

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian hukum yang dilakukan melalui penelitian lapangan (*field research*). Penelitian hukum empiris digunakan untuk memahami hukum tidak hanya sebagai norma tertulis, tetapi juga sebagai perilaku sosial yang hidup dan dipraktikkan dalam masyarakat.⁸⁸ Penelitian ini relevan karena fenomena kewajiban nafkah suami terhadap istri bekerja diluar negri yang merupakan realitas sosial yang tidak dapat dipahami secara utuh hanya melalui kajian normatif, melainkan harus dianalisis berdasarkan praktik dan dinamika sosial yang terjadi di masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan interdisipliner yang memadukan pendekatan kasus dan konseptual. Pendekatan kasus dipilih untuk menganalisis dinamika internal individu dalam hubungannya dengan struktur dan norma hukum sedangkan pendekatan konseptual digunakan guna menggali dimensi interaksi timbal balik antara masyarakat dan sistem hukum secara empiris di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama (*key instrument*) dalam proses pengumpulan dan analisis data.⁸⁹ Kehadiran peneliti di lapangan menjadi unsur penting karena peneliti secara langsung berinteraksi dengan subjek penelitian untuk menggali makna, pandangan, dan pengalaman mereka terkait fenomena yang diteliti.

Peneliti terlibat secara aktif dalam melakukan wawancara, observasi, serta pengumpulan dokumentasi dengan tetap menjaga sikap objektif, etis, dan profesional. Kehadiran peneliti juga dimaksudkan untuk memahami konteks sosial, budaya, dan keagamaan masyarakat secara mendalam sehingga data yang diperoleh benar-benar mencerminkan realitas sosial yang ada.

C. Lokasi Penelitian

⁸⁸ Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 34.

⁸⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), h. 168.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanen Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Lokasi ini dipilih berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan adanya realitas sosial di Desa Tanen, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung, yang dikenal sebagai salah satu desa dengan jumlah Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang cukup tinggi. Banyak perempuan menjadi PMI ke luar negeri untuk menghidupi keluarga, sementara suaminya tetap tinggal di rumah. Kondisi ini memunculkan pertanyaan: bagaimana sebenarnya kewajiban nafkah suami dijalankan ketika justru istri yang menjadi pencari nafkah utama.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini didefinisikan sebagai himpunan informasi mentah yang diperoleh dari proses interaksi lapangan, baik dalam bentuk angka, narasi, maupun dokumen visual, yang kemudian diolah secara sistematis untuk menghasilkan temuan yang relevan dengan objek kajian. Oleh karena itu dalam pengumpulan data teknik kualitatif dikelompokkan dengan cara adanya data utama (primer) dan pendukung (sekunder).⁹⁰

Sumber data primer diperoleh melalui interaksi langsung dengan informan kunci yang relevan melalui wawancara mendalam. Sedangkan sumber data sekunder dikumpulkan dari literatur yang relevan seperti buku ilmiah, jurnal, arsip dokumen, dan laporan yang memiliki keterkaitan substansial dengan tema penelitian.⁹¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan, terutama dalam studi pendahuluan, untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu diteliti serta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai responden, meskipun jumlahnya terbatas. Pelaksanaan wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak

⁹⁰ Feti Hikmah, *Metodologi Penelitian*, (Depok, Raja Grafindo Persada:2020), h. 19.

⁹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). h. 225.

terstruktur, baik melalui pertemuan langsung (*face to face*) maupun melalui media komunikasi jarak jauh.⁹²

Namun demikian, penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur yang dilaksanakan dalam suasana yang fleksibel dan komunikatif. Pertanyaan yang diajukan bersifat sederhana dan disesuaikan dengan kemampuan pemahaman subjek penelitian. Penggunaan wawancara tidak terstruktur ini dimaksudkan agar peneliti memperoleh informasi dan data penelitian secara lebih mendalam dan akurat. Dalam pelaksanaannya, peneliti tetap menyiapkan sejumlah pertanyaan sebagai panduan wawancara, serta memanfaatkan alat bantu seperti perekam suara dan kamera untuk mendokumentasikan serta menyimpan hasil wawancara secara optimal.

2. Observasi

Observasi yakni pengamatan langsung terhadap perilaku dan dinamika sosial yang terjadi untuk memperoleh pemahaman mendalam atas objek kajian secara naturalistik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa arsip desa, data perkawinan, catatan keagamaan, serta dokumen lain yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik ini berfungsi sebagai data pendukung yang melengkapi hasil wawancara dan observasi.⁹³

F. Keabsahan Data

Untuk meminimalkan kemungkinan kesalahan dalam penelitian, diperlukan proses pemeriksaan data melalui beberapa tahapan seleksi guna memastikan keakuratan dan keabsahan data yang diperoleh. Data dalam penelitian ini dijaga melalui Teknik triangulasi merupakan metode pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sumber atau unsur lain di luar data utama sebagai alat pembanding atau sarana verifikasi.⁹⁴

Triangulasi yang digunakan meliputi triangulasi sumber dan triangulasi teknik, dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari berbagai

⁹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. h. 137.

⁹³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 320-321.

⁹⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian kualitatif*. h. 330.

informan serta dari berbagai teknik pengumpulan data. Langkah ini dilakukan agar data yang dihasilkan memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang tinggi.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, setelah data primer dan sekunder terkumpul melalui berbagai metode, seperti wawancara, dokumentasi, dan teknik lainnya, peneliti selanjutnya melakukan analisis data. Analisis tersebut didasarkan pada hasil wawancara, pengamatan lapangan, serta informasi yang diperoleh dari berbagai literatur yang relevan. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif, yakni dengan memaparkan secara sistematis permasalahan yang terjadi di masyarakat, kondisi dan situasi tertentu, sikap, aktivitas, serta pandangan yang berkembang, termasuk berbagai proses yang memengaruhi dinamika dalam konteks tersebut.⁹⁵

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif deskriptif, yaitu metode analisis yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena sosial secara mendalam berdasarkan data empiris yang diperoleh di lapangan. Analisis data kualitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada makna, pola, dan dinamika sosial dari fenomena Kewajiban nafkah suami terhadap istri menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Desa Tanen.⁹⁶ Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahapan pengolahan data yang meliputi kegiatan pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, serta transformasi data mentah yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data-data yang relevan dengan fokus penelitian, yakni fenomena istri menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI).

Data hasil wawancara yang telah direkam kemudian ditranskripsikan secara verbatim, lalu diklasifikasikan berdasarkan tema-tema tertentu, seperti latar belakang terjadinya istri menjadi pekerja migran, pandangan tokoh agama, serta pandangan masyarakat terhadap praktik kewajiban

⁹⁵ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*. (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2014), h. 43.

⁹⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), h.144.

nafkah suami terhadap istri PMI. Proses reduksi data ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami pola dan kecenderungan yang muncul dari data lapangan tanpa menghilangkan makna substantif dari informasi yang diperoleh.⁹⁷

2. Penyajian Data

Setelah melalui proses reduksi, data selanjutnya disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang sistematis dan terstruktur. Penyajian data dilakukan dengan menyusun hasil penelitian ke dalam uraian-uraian tematik yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian.⁹⁸

Pada tahap ini, data yang telah diklasifikasikan disusun dalam bentuk teks naratif untuk menggambarkan realitas sosial masyarakat Desa Tanen secara komprehensif. Penyajian data ini tidak hanya berfungsi untuk memaparkan fakta empiris, tetapi juga sebagai sarana bagi peneliti untuk mulai melakukan interpretasi awal terhadap data, terutama dalam mengaitkannya dengan perspektif *maqashid syari'ah* dan kesetaraan gender yang relevan.⁹⁹

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan merumuskan temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan. Kesimpulan tidak diambil secara tergesa-gesa, melainkan melalui proses penelaahan ulang data untuk memastikan konsistensi dan validitas temuan.

Dalam tahap ini, peneliti mengaitkan temuan lapangan dengan perspektif *Maqashid syari'ah* dan kesetaraan gender untuk melihat bagaimana interaksi antara norma agama dan norma sosial membentuk praktik kewajiban nafkah suami terhadap istri sebagai PMI. Proses verifikasi dilakukan dengan cara membandingkan kembali temuan penelitian dengan data lapangan, teori yang digunakan, serta hasil penelitian terdahulu, sehingga kesimpulan yang dihasilkan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

⁹⁷ Miles, Huberman, dan Saldaña, *Analisis Data Kualitatif* (terj.) (Jakarta: UI Press, 2014), h. 16.

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 253.

⁹⁹ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), h. 168.